

**PENGARUH PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
KELOMPOK NELAYAN DI DESA SANJAI
KECAMATAN SINJAI TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Diajukan Oleh:

MUTAWADIA

NIM. 190303118

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FALKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

**PENGARUH PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
KELOMPOK NELAYAN DI DESA SANJAI
KECAMATAN SINJAI TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

MUTAWADIA

NIM. 190303118

Pembimbing:

1. Abd. Muhaemin, S.E, M.Ak.,Ak.
2. Muhammad Kadir, S.Pd, M.Pd.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FALKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutawadia

NIM : 190303118

Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:


1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 10 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,




MUTAWADIA
NIM. 190303118

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Oleh Mutawadiah Nomor Induk Mahasiswa 190303118 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023 M bertepatan dengan 27 Zulhijjah 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I. Sekretaris (.....)



Nurwahida, S.H.I.,M.E. Penguji I (.....)

Srianti Permata, S.Pd.,M.Pd. Penguji II (.....)

Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak,Ak. Pembimbing I (.....)

Muhuhammad Kadir, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing II (.....)

Mengetahui,
Dekan FEHI UIAD Sinjai



Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.
NPM. 1213397

ABSTRAK

MUTAWADIA, *Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan Di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur*. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan di Desa Sanjai. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah eksplorasi, jenis eksplorasi yang digunakan adalah *review*, investigasi informasi yang disusun dan tepat, dengan tujuan akhir untuk menilai kualitas tertentu dalam masyarakat. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan penyebaran angket (kuesioner) dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya yaitu uji statistik: uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik: uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi: uji regresi sederhana, uji R, dan uji R^2 , dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan Desa Sanjai dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berpengaruh signifikan Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan dengan nilai sig 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini di tunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 4.283$ dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0.05 pada derajat kebebasan (df) = 56 adalah 1.673 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.283 > 1.673$). Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.247 artinya variabel Pemberdayaan

Ekonomi Masyarakat memiliki pengaruh yang kuat dengan variabel Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan (hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima), dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa persentase variasi tingkat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang bisa dijelaskan oleh variabel Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan sebesar 24.7%. Artinya bahwa sekitar 24.7% tingkat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan sedangkan sisanya 75.3% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ekonomi, Masyarakat, Peningkatan Pendapatan, Kelompok Nelayan*

ABSTRACT

MUTAWADIA, The Effect of Community Economic Empowerment on Increasing Income of Fishermen Groups in Sanjai Village, East Sinjai District. Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Ahmad Dahlan Sinjai Islamic University, 2023.

This study aims to determine whether community economic empowerment has an effect on increasing the income of fishermen groups in Sanjai village. The research approach used in this research is a quantitative approach. The data collection method is by distributing questionnaires and documentation. While the data analysis is a statistical test: validity test and reliability test, classic assumption test: normality test, linearity test, heteroscedasticity test, regression test: simple regression test, R test, and R² test, and hypothesis testing (t test).

The results showed that the Effect of Community Economic Empowerment on Increasing the Income of Fishermen Groups in Sanjai Village can be concluded that Community Economic Empowerment has a significant effect on Increasing Fishermen Group Income with a sig value of 0.000 which is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). This is shown by the value of $t_{count} = 4.283$ and the value of t_{table} with a significant level of 0.05 at degrees of freedom (df) = 56 is 1.673 so that $t_{count} > t_{table}$ ($4.283 > 1.673$). Based on the calculation of the coefficient of determination (R square) of 0.247, it means that the Community Economic Empowerment variable has a strong influence on the Increasing Fishermen Group Income variable (H₀ hypothesis is rejected and H_a is accepted), in other words this shows that the percentage of variation in the level of Community Economic Empowerment can be explained by variable Income Increase Fishermen Group

of 24.7%. This means that around 24.7% of the level of Community Economic Empowerment can be explained by the variable Increasing Income of Fishermen Groups while the remaining 75.3% is caused by other factors not explained in this study.

Keywords: *Economic Empowerment, Community, Increased Income, Fishermen's Group*

مستخلص البحث

موتاوادية، تأثير التمكين الاقتصادي المجتمعي على زيادة دخل مجموعات الصيادين في قرية سانجاي، منطقة سنجائي الشرقية. قسم دراسة الاقتصاد الشرعي، كلية الاقتصاد والشريعة الإسلامية، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى معرفة هل الاقتصادي المجتمعي له تأثير على زيادة دخل مجموعات الصيادين في قرية سانجاي. نوع البحث المستخدم هو الاستكشاف، ونوع الاستكشاف المستخدم هو المراجعة، والتحقيق في المعلومات المجمعّة والدقيقة، بهدف نهائي هو تقييم صفات معينة في المجتمع. منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكمي. طريقة جمع البيانات هي عن طريق توزيع الاستبيانات والوثائق. وفي الوقت نفسه، يتضمن تحليل البيانات اختبارات إحصائية: اختبارات الصلاحية والثبات، اختبارات الافتراض الكلاسيكية: اختبار الحالة الطبيعية، اختبار الخطية، اختبار التغايرية، اختبارات الانحدار: اختبار الانحدار البسيط، اختبار R، واختبار R2، واختبار الفرضيات (اختبار t).

أظهرت نتائج البحث أن تأثير التمكين الاقتصادي المجتمعي على زيادة دخل مجموعة الصيادين في قرية سانجاي يمكن استنتاج أن التمكين الاقتصادي المجتمعي له تأثير معنوي على زيادة دخل مجموعة الصيادين بقيمة دلالة ٠.٠٠٠ والتي أصغر من ٠.٠٠٥ (٠.٠٠٠ > ٠.٠٠٥). ويظهر ذلك من خلال قيمة عددت ٢٨٣.٤ وقيمة جدولت بمستوى دلالة ٠.٠٠٥ عند درجات الحرية (56 = df) وهي ١.٦٧٣ بحيث يكون عددت < جدولت (٢٨٣.٤ < ١.٦٧٣). وبناء على حساب معامل التحديد (مربع R) البالغ ٠.٢٤٧، فهذا يعني أن متغير التمكين الاقتصادي المجتمعي له تأثير قوي على متغير زيادة دخل مجموعات الصيادين (فرضية Ho مرفوضة و Ha مقبولة)، في حالات أخرى وهذا يدل على أن نسبة التباين في مستوى التمكين الاقتصادي المجتمعي يمكن تفسيره بمتغير الزيادة في دخل مجموعة الصيادين بنسبة ٢٤.٧%. وهذا يعني أن حوالي ٢٤.٧% من مستوى التمكين الاقتصادي المجتمعي يمكن تفسيره من خلال متغير الدخل المتزايد لمجموعات الصيادين في حين أن نسبة ٧٥.٣% المتبقية ناتجة عن عوامل أخرى لم يتم شرحها في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: التمكين الاقتصادي، المجتمع، زيادة الدخل، مجموعة الصيادين

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menguasai seluruh alam jagat raya serta hari pembalasan. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW semoga kita memperoleh syafa'atnya di yaumul akhir.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Inting dan Ibu Marta yang telah mendidik dan membesarkan saya hingga sampai dititik ini dengan penuh cinta dan kasih sayang;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. selaku wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;

4. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. selaku wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
6. Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
7. Salam, SE.,M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah;
8. Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak.,Ak. selaku Pembimbing 1 dan Muhammad Kadir, S.Pd, M.Pd. selaku Pembimbing II;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajarannya Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
12. Seluruh staf dan pegawai administrasi UIAD Sinjai yang telah banyak memberikan bantuannya;

13. Teman-teman Mahasiswa UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 10 Mei 2023

Mutawadia

NIM.190303118

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK ARAB.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Hasil Penelitian Relevan	34
C. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Devinisi Variabel.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	43
E. Tehnik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Penelitian	47
G. Uji Instrumen	48
H. Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
1. Sejarah Singkat Desa Sanjai	57
2. Keadaan Geografis Desa Sanjai	61
3. Keadaan Demografis Desa Sanjai	63
4. Struktur Organisasi Desa Sanjai	65
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	66
1. Hasil penelitian	66
2. Uji Analisis Data Statistik	67
3. Teknik Analisis Data	71
4. Uji Asumsi Klasik	75
5. Uji Hipotesis	78
6. Hasil dan pembahasan	78

BAB V KESIMPULAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kelompok Nelayan Di Desa Sanjai	44
Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	63
Tabel 4.3 Uji Validitas X	68
Tabel 4.4 Uji Validitas Y	69
Tabel 4.5 Uji Realibilitas	71
Tabel 4.6 Uji Regresi Sederhana	72
Tabel 4.7 Uji R	73
Tabel 4.8 Uji Normalitas	75
Tabel 4.9 Uji Linearitas	76
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Desa Sanjai 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel r

Lampiran 2 Tabel t

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 4 Lembar Kuesioner

Lampiran 5 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 6 SK Pembimbing Penelitian

Lampiran 7 Persetujuan Izin Penelitian

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 Biodata Penulis

Lampiran 10 hasil turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat nelayan merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan partisipasi dari masyarakat nelayan yang diberdayakan. Pemberdayaan masyarakat nelayan merupakan konsep yang dikembangkan untuk memperkuat kemandirian masyarakat nelayan. Di mana pemberdayaan masyarakat nelayan meliputi peningkatan pengetahuan dan kemampuan nelayan, lewat sosialisasi dan pelatihan, pengembangan, pengawasan, komunikasi dan koordinasi serta pembinaan melalui dukungan lewat motivasi dan pemberian fasilitas. Pendayagunaan sumber daya alam yang berasal dari laut merupakan tantangan dan kemungkinan yang sangat besar untuk perkembangan perekonomian suatu daerah di masa yang akan datang. Hal ini antara lain disebabkan pendayagunaan sumber daya alam laut dan wilayah pesisir akan mempunyai peran ganda terlebih pada daerah perkotaan. Di satu pihak akan menghasilkan lapangan pekerjaan dan dilain pihak akan meningkatkan pendapatan daerah (Dareno, Lengkong, And Plangiten 2019).

Pemberdayaan ekonomi tersebut berasal dari pemerintah maupun non pemerintah, yang meliputi pemberian modal usaha dari pemerintah melalui program pemberdayaan masyarakat. Hasil menunjukkan bahwa Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) secara keseluruhan belum mencapai hasil yang optimal sesuai harapan dan tujuan dari pelaksanaan program. Rata-rata pendapatan sebesar Rp 2.009.901,-/bulan naik sekitar 39.22 % dari sebelumnya. Secara parsial, faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat adalah jumlah anggota keluarga dan besarnya modal usaha. Manfaat dari program PEMP yang dirasakan secara nyata oleh masyarakat adalah bantuan pinjaman dana dengan bunga yang sangat rendah (Savitri and Safitri 2015).

Dalam peningkatan kompetensi, kemampuan dan kualitas masyarakat nelayan lewat program-program yang telah ada maupun program-program yang nanti akan diadakan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat pesisir serta peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat pesisir khususnya masyarakat nelayan. Berbagai macam program pemberdayaan, pelatihan peningkatan kerja bagi para nelayan, pelatihan usaha dan strategi masyarakat nelayan untuk membudidayakan hasil perikanan dan

memanfaatkannya bahkan membuat suatu inovasi baru dari hasil perikanan sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi untuk peningkatan pendapatan serta mempertahankan eksistensinya sebagai nelayan. Harapan masyarakat bagi pemberdayaan masyarakat nelayan tangkap kearah peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang didasari oleh ketersediaan potensi sumberdaya ikan dan sumberdaya manusia (Dareno, Lengkon, And Plangiten 2019)

Wilayah pesisir merupakan sebuah kawasan dinamis yang sangat strategis untuk mengembangkan berbagai sektor usaha khususnya sektor usaha dalam bidang perikanan. Pendayagunaan atau pemanfaatan sumber daya perikanan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan tentu sangat diperlukan, tetapi juga perlu memperhatikan daya dukung kelestarian sumber daya ikan dan diharapkan dapat memberikan manfaat secara terus menerus bagi masyarakat khususnya masyarakat pesisir, terutama masyarakat nelayan. Masyarakat pesisir adalah sekumpulan manusia yang hidup bersamasama mendiami wilayah pesisir, membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungan pada pemanfaatan

sumberdaya dan lingkungan pesisir (Dareno, Lengkong, And Plangiten 2019).

Rencana Kerja (RENJA) Pembangunan Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020 disusun sebagai langkah perjalanan dari awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Sulawesi Selatan yang memuat visi, misi dan tujuan, kebijakan, program, kegiatan pembangunan untuk lima tahun mendatang dengan mengacu pada sistem perencanaan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, Permendagri 86 Tahun 2017 dan Sistem Pengelolaan Perikanan dalam Undang-Undang nomor 31 Tahun 2004 dan perubahan Undang-Undang nomor 45 Tahun 2009. Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-OPD), adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Sebagai dokumen rencana tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, Renja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintahan daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut : Renja OPD merupakan

dokumen yang secara substansial penerjemahan dari visi, misi dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Instansi sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) (Perikanan 2020).

Kabupaten Sinjai adalah salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi selatan, Indonesia. Ibukota Kabupaten Sinjai terletak di Balangnipa atau Kota Sinjai yang berjarak sekitar kurang lebih 220 km dari Kota Makassar. Kecamatan Sinjai Timur adalah salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Sinjai dengan luas Kabupaten 71,88 km. Kecamatan Sinjai Timur berada dalam wilayah daerah pegunungan dan daerah pesisir yang terdiri dari 12 Desa dan 1 kelurahan. Secara umum, penduduk Kecamatan Sinjai Timur memiliki mata pencaharian bertani, nelayan, pengusaha dan pegawai negeri sipil. Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai yang merupakan Desa terluas di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Desa Sanjai memiliki luas 8,2 km² dengan ketinggian 0-500 m spl. Desa Sanjai terletak 15 km dari Ibukota Kabupaten Sinjai ('Gambaran Umum desa Sanjai-Penelusuran Google' n.d.).

Desa Sanjai merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Sinjai yang sangat potensial dengan wilayah

pesisir penangkapan ikan. Bila ditinjau dari sudut pandang geografis wilayah ini merupakan wilayah dengan dukungan potensi yang cukup menjanjikan dimana seluruh wilayahnya berada di pesisir pantai. Besarnya potensi tersebut tidak akan dapat memberikan kontribusi apa-apa terhadap pembangunan daerah apalagi untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat bila tidak dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan peruntukan dan kesesuaian teknis.

Berdasarkan hasil observasi pekerjaan nelayan di Desa Sanjai sebanyak 349 orang. Pendampingan terhadap kelompok dilakukan oleh penyuluh perikanan dan petugas teknis dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sinjai. Pendampingan dari penyuluh perikanan dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan dengan memberikan layanan informasi dan konsultasi, melaksanakan kegiatan pertemuan teknis pada saat kunjungan keliling dan melaksanakan proses pembelajaran melalui percontohan dan pengembangan model usaha kelompok.

Sedangkan pendampingan dari petugas teknis perikanan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk mengetahui kemajuan dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok dengan pengadaan sosialisasi untuk meningkatkan

pengetahuan dan wawasan masyarakat nelayan, pelatihan-pelatihan, bantuan perahu dan bantuan dalam bentuk dana, di mana itu sebagai modal usaha untuk bagi masyarakat nelayan untuk digunakan dalam proses melaut. Begitu pun masyarakat nelayan mendapatkan bantuan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sinjai ('KUB-PT Pesisir Berkarya Sanjai-Penelusuran Google' n.d.).

Di samping itu organisasi ini juga memiliki peran dalam akserelisasi kegiatan program pembangunan perikanan. Kelompok perikanan dibentuk untuk pelaku utama guna mengatasi masalah bersama dalam usaha perikanan. Sebagai organisasi sosial masyarakat, kelompok perikanan berfungsi sebagai wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam usaha perikanan dengan produktivitas yang meningkat, pendapatan yang bertambah dan kehidupan lebih sejahtera. Aturan yang berlaku dalam kelompok secara bersama-sama melakukan kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana alat tangkap dengan maksimal, paningkatan produksi hasil tangkapan, anggota berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kelompok, mentaati segala keputusan yang telah disepakati dan keputusan diambil dengan jalan

musyawarah mufakat ('KUB-PT Pesisir Berkarya Sanjai-Penelusuran Google' n.d.).

Visi Kelompok adalah peningkatan usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir yang melakukan usaha nelayan dan menjadikannya sebagai suatu lapangan pekerjaan yang menguntungkan, serta mengupayakan peningkatan produksi dan produktivitas hasil tangkapan ikan. Misi kelompok yaitu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat nelayan dengan jalan meningkatkan kemampuan dalam menganalisa potensi usaha masing-masing anggota untuk dijadikan satu unit usaha dan meningkatkan kemampuan untuk dapat mengelola usaha secara komersial, berkelanjutan dan akrab lingkungan serta mengajarkan jenis alat tangkap yang baik dan ramah lingkungan.

Tujuan pendirian kelompok meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, memberdayakan SDA dan SDM yang ada pada masyarakat untuk melakukan kegiatan penangkapan, menetapkan dan mensukseskan gerakan ekonomi kerakyatan serta memupuk rasa persaudaraan dan kesatuan diantara anggota kelompok masyarakat lainnya. Untuk memperoleh ilmu dan teknologi baru didalam menunjang kegiatan usaha

yang dilaksanakan agar dapat meningkatkan pendapatan serta peningkatan kesejahteraan kelompok ('KUB-PT Pesisir Berkarya Sanjai-Penelusuran Google' n.d.).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik meneliti seberapa besar pengaruh terhadap kelompok nelayan. Untuk penulis mengangkat topik ini menjadi sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah. "Apakah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur".

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peningkatan pendapatan kelompok nelayan yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan menjadi bahan referensi penting kepada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya”, yang berarti kekuatan atau “kemampuan”, yang dalam bahasa Inggris lebih dikenal dengan “*Power*”. Selanjutnya dikatakan pemberdayaan atau *empowerment*, karena memiliki makna perencanaan, proses dan upaya penguatan atau memampukan yang lemah. Pemberdayaan merupakan sebuah konsep yang muncul sebagai bagian dari perkembangan alam pikiran dan kebudayaan masyarakat barat, terutama Eropa. Konsep ini muncul sejak dekade 70-an dan kemudian terus berkembang sampai saat ini. Kemunculannya hampir bersamaan dengan lahirnya aliran-aliran seperti eksistensialisme, fenomenologi, personalisme dan kemudian lebih dekat dengan gelombang neoMarxisme, freudianisme, strukturalisme, dan sosiologi kritik Frankfurt School (Zainal, Yunus, and Jalil 2017).

Istilah pemberdayaan maupun pemberdayaan masyarakat telah cukup lama kita kenal, seiring dengan makin meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia, yang tidak hanya menimpa masyarakat di pedesaan tapi juga masyarakat perkotaan. Telah cukup banyak program pemberdayaan masyarakat yang diluncurkan pemerintah maupun oleh organisasi sosial/kemasyarakatan dan organisasi profesi, sebagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan, namun belum semuanya bisa berhasil dengan baik.

Di Indonesia, istilah pemberdayaan sudah dikenal pada tahun 1990-an di banyak NGO, baru setelah konferensi Beijing 1995 pemerintah menggunakan istilah yang sama. Dalam perkembangannya istilah pemberdayaan telah menjadi wacana publik dan bahkan seringkali dijadikan kata kunci bagi kemajuan dan keberhasilan pembangunan masyarakat. Paradigma pemberdayaan adalah paradigma pembangunan manusia, yaitu pembangunan yang berpusat pada rakyat yang merupakan proses pembangunan yang mendorong prakarsa masyarakat berakar dari bawah (Hamid 2018).

Pemberdayaan dapat diartikan baik sebagai tujuan maupun proses. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan adalah sesuatu keadaan yang ingin dicapai, yakni klien yang memiliki kekuasaan dan keberdayaan yang mengarah pada kemandirian sesuai dengan tipe-tipe kekuasaan (Kurniawati 2017).

Adapun cara yang ditempuh dalam melakukan pemberdayaan yaitu dengan memberikan motivasi atau dukungan berupa penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat dan untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimilikinya, kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mereka tersebut.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kekuasaan masyarakat yang lemah dengan memberikan dorongan terhadap potensi/sumber daya yang dimilikinya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

b. Pengertian Ekonomi

Ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. *Oikonomia* sendiri berasal dari dua suku kata yakni *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Dengan demikian ekonomi sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan mengurus rumah tangga yang dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *economics*. (Kharima, n.d.).

Ekonomi menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Dalam pengertian lain ekonomi adalah studi tentang bagaimana individu dan masyarakat memilih untuk menggunakan sumber daya yang langka untuk memuaskan keinginan mereka akan barang-barang material dengan sebaik-baiknya. Ekonomi adalah suatu tata cara aturan yang ada dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap alat pemenuh kebutuhannya yang bersifat langka. Cara yang dimaksud berkaitan dengan aktivitas orang dan masyarakat yang berhubungan

denagn produksi, pertukaran dan konsumsi jasa-jasa dan barang-barang langka.

Terdapat beberapa ilmu yang mempelajari tentang ekonomi, ilmu ekonomi dapat dipisah menjadi dua yaitu ilmu ekonomi makro dan ilmu ekonomi mikro.

1) Ekonomi Makro

Ekonomi makro mempelajari variabel-variabel ekonomi secara agregat (keseluruhan), variabel tersebut antara lain: pendapatan nasional, kesempatan kerja, dan atau pengangguran, jumlah uang beredar, laju inflasi, pertumbuhan ekonomi, maupun neraca pembayaran internasional.

2) Ekonomi Mikro

Ekonomi mikro mempelajari variabel-variabel ekonomi dalam lingkup kecil misalnya perusahaan dan rumah tangga. Dalam ekonomi mikro ini dipelajari tentang bagaimana individu menggunakan sumber daya yang dimilikinya sehingga tercapai tingkat kepuasan yang optimum, bersama dengan individu-individu lainnya akan

menciptakan keseimbangan dalam skala makro dan asumsi (Kurniawati 2017).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

c. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu. Masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama-sama, yang kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat.

Teori dan Konsep Ilmu Sosial, mengemukakan masyarakat Kesadaran kritis terhadap segala persoalan sosial yang mengitari mereka ditumbuhkan dengan sedemikian tajam dan radikal. Caranya adalah melalui sebuah pembangunan nalar berfikir yang mampu memecahkan persoalan-

persoalan yang ada dalam dirinya, kemudian dibenturkan dengan realitas pahit yang mereka alami (Islam et al., 2019).

Dalam hal ini masyarakat terdiri dari berbagai kalangan baik golongan mampu maupun yang tidak mampu yang tinggal dalam suatu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati. Masyarakat adalah sekelompok orang yang mempunyai identitas sendiri yang membedakan dengan kelompok lain, hidup dan diam dalam wilayah atau daerah tertentu secara tersendiri (Norlinda 2019).

Konsep mengenai pemberdayaan masyarakat merupakan sarana untuk masyarakat dalam posisi pelaku pembangunan yang aktif, dan bukan penerima pasif. Konsep pemberdayaan merupakan upaya untuk menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab baik secara efektif dan struktural. Tujuan pemberdayaan masyarakat yakni agar mampu meningkatkan kualitas hidup untuk berdaya, memiliki daya saing dan mandiri. Dalam melaksanakan pemberdayaan khususnya kepada masyarakat,

pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mendorong kolompok-kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik kondisi internal (persepsi dari masyarakat itu sendiri) maupun ekseternal (ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).

d. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dinamis, artinya perubahan yang terjadi menurut adanya dinamika masyarakat dalam meningkatkan *income percapita* agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari guna mengantisipasi dan mempersiapkan kondisi ekonomi dimasa yang akan datang (Kharima, n.d.)

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebuah langkah yang harus dilakukan guna memperbaiki kondisi masyarakat terlebih pada tingkat ekonomi rendah. Di sini masyarakat ditantang untuk lebih keras bekerja, kreatif, dan mandiri dalam berwirausaha. Pemberdayaan ekonomi masyarakat, kita saksikan bahwa Indonesia sudah tertinggal jauh dalam pengajuan dan penguasaan teknologi untuk itu diperlukan berbagai upaya pemberdayaan ekonomi

dan intelektual. Pemberdayaan ekonomi telah kita ketahui permasalahan kemiskinan menjadi demikian erat dengan masyarakat dan sudah seharusnya masalah ini dicari jalan keluarnya dan bukan hanya diratapi. Setiap pribadi ditantang untuk lebih keras dalam bekerja, berkreasi dan berwirausaha serta lebih professional dalam mengelola potensi-potensi dan kekuatan yang riil ekonomi masyarakat (Kurniawati 2017).

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimiliki serta upaya pengembangannya, hal ini sebagai usaha untuk mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat dalam perekonomian dan pendapatan. Pemberdayaan ekonomi pada dasarnya merupakan usaha untuk memperkuat, dan memiliki daya saing tinggi. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi diharapkan masyarakat mampu mencukupi dan memenuhi kebutuhannya melalui pemberdayaan ekonomi (Murdani and Hadromi 2019).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk mengubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya.

2. Peningkatan Pendapatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan merupakan uang yang diterima seseorang, perusahaan atau organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan seseorang didefinisikan sebagai penerimaan nilai atau upah yang diberikan setelah usaha atau kerjanya dengan satuan nilai mata uang setelah usaha yang dihasilkan seseorang. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Pendapatan diartikan sebagai penghasilan yang diterima individu melalui kegiatan ekonomi dalam bentuk upah atau uang yang memiliki nilai selama suatu periode.

Mengemukakan bahwa pendapatan adalah harga yang dibebankan kepada para pelanggan dikalikan dengan unit terjual. Pendapatan adalah yang diterima oleh masyarakat dari seluruh kegiatan usaha disuatu wilayah selama waktu tertentu, biasanya disebut pendataan masyarakat. Selain itu, pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu badan usaha, yang timbul dari penyerahan barang dagang/jasa atau aktivitas usaha lainnya didalam suatu periode (Ridwan 2021).

Dalam memenuhi kehidupan sehari-hari diperlukannya usaha dalam kegiatan ekonomi yang dapat memperoleh penghasilan atau pendapatan. Pendapatan merupakan hasil yang diterima oleh setiap orang melalui kegiatan ekonomi untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan yang diperoleh dengan menghasilkan barang dan jasa, seperti para nelayan bisa memiliki nilai dan dapat diukur dengan hasil yang memadai sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tinggi rendahnya pendapatan tergantung dari harga jual suatu barang serta faktor-faktor penunjang lainnya yang dapat mempengaruhi suatu kegiatan usaha yang dihasilkan oleh para nelayan melalui hasil tangkapan dan penjualan ikan.

Macam-macam pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan berkerja. Yang mana pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang berupa hasil kerja atau usaha. Ada tiga kategori pendapatan yaitu: (Erlindawati and Novianti 2020).

- a. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang biasanya diterima sebagai balas jasa prestasi sumber sumber utamanya yaitu gaji atau upah.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa, akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.
- c. Pendapatan selain penerimaan uang dan barang adalah segala penerimaan yang bersifat transfer dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut: (Erlindawati and Novianti 2020).

a. Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam

proses produksi untuk menambah aoutput. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja bukan berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian.

c. Lama Usaha

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktifitasnya.

Pendapatan secara ekonomis mempunyai dua pengertian, yaitu pendapatan kotor (gross farm income) dan pendapatan bersih (net farm income). Pendapatan kotor usahatani baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Sedangkan pendapatan bersih usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan total pengeluaran.

Peningkatan pendapatan adalah proses, perbuatan cara meningkatkan usaha dan sebagainya. Jadi

peningkatan pendapatan adalah suatu proses peningkatan usaha sehingga penerima pendapatan seseorang atau suatu rumah tangga dalam priode tertentu lebih tinggi. Dengan kata lain, pendapatan yang diperoleh seseorang lebih tinggi dari sebelumnya.

Tingkat pendapatan perekonomian merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut juga rendah pula. Demikian juga apabila pendapatan perekonomian masyarakat suatu daerah relative tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut akan tinggi pula. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat bergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatan. Selain itu, pengalaman usaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman seseorang maka semakin besar pula peluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam peningkatan aktifitas sehingga pendapatan juga akan meningkat (Erlindawati and Novianti 2020).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar maupun kebutuhan sosial.

3. Nelayan

a. Pengertian Nelayan

Nelayan sering didefinisikan sebagai orang yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut. Definisi ini mudah dibuat untuk konteks masyarakat tradisional. Menurut Undang-Undang No.45 Tahun 2009 Tentang Revisi Undang-Undang No. 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan, Pasal 1, Angka 10 mendefinisikan nelayan adalah mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Sedangkan nelayan kecil (pasal 1, angka 11 UU No. 45 Tahun 2009, menyebutkan bahwa nelayan kecil adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang menggunakan kapal perikanan paling besar berukuran 5GT (gross ton).

Dalam undang-undang perikanan ini, membedakan definisi antara nelayan dengan pembudidaya ikan. Pasal 1, angka 12, menyebutkan bahwa pembudidaya ikan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan pembudidayaan ikan, dan pasal 1 angka 13, menyebutkan bahwa pembudidaya ikan kecil adalah orang yang melakukan pembudidayaan ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Satria 2015).

Nelayan dapat diartikan sebagai orang yang hasil mata pencarian utamanya berasal dari menangkap ikan dilaut. Adapun istilah masyarakat nelayan dapat didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang yang bekerja mencari ikan dilaut atau mereka yang menggatungkan hidup terhadap hasil laut. Nelayan adalah orang yang menangkap ikan sebagai mata pencariannya dengan menggunakan peralatan seperti jaring, bubu, kelong, pancing ulur dan alat-alat penangkapan ikan lainnya yang berada di dalam perahu/kapal motor.

Umumnya masyarakat nelayan di indonesia tinggal di daerah pesisir atau disebut masyarakat

pesisir. Masyarakat pesisir didefinisikan sebagai kelompok orang yang tinggal didaerah pesisir dan sumber kehidupan ekonomi penduduk bergantung secara langsung pada pemanfaatan sumber daya dan pesisir. Definisi ini pun bisa juga dikembangkan lebih jauh karena pada dasarnya banyak orang yang hidupnya bergantung pada sumber daya laut. Mereka terdiri dari nelayan pemilik, buruh nelayan, pembudidaya ikan dan organisme laut lainnya, pedangan ikan, pengelolah ikan, pemasok faktor sarana produksi perikanan (Norlinda 2019). Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa nelayan adalah orang yang setiap harinya menangkap ikan dilaut.

b. Tipologi Nelayan

Tipologi dapat diartikan sebagai pembagian masyarakat ke dalam golongan-golongan menurut kriteria-kriteria tertentu. Kriteria dalam tipologi masyarakat nelayan dapat dilihat berdasarkan tiga sudut pandang: (Dareno, Lengkong, And Plangiten 2019).

- 1) Dari segi penguasaan alat-alat produksi atau peralatan tangkap yang dimiliki nelayan. Dalam sudut pandang ini, nelayan bisa bedakan menjadi dua golongan, yaitu golongan nelayan yang mempunyai alat-alat produksi sendiri (pemilik alat produksi) dan golongan nelayan tidak mempunyai alat-alat produksi sendiri (nelayan buruh), dalam hal ini nelayan buruh hanya dapat menyumbang jasa tenaganya dalam kegiatan menangkap ikan serta mendapatkan upah yang lebih kecil dari pada nelayan pemilik alat produksi.
- 2) Dari segi skala investasi modal usahanya. Nelayan yang dipandang dari sudut pandang ini dapat digolongkan menjadi dua tipe, yaitu nelayan besar yang memberikan modal investasi dengan jumlah yang banyak untuk kegiatan menangkap ikan dan nelayan kecil yang hanya bisa memberikan modal investasinya dengan jumlah sedikit.
- 3) Berdasarkan tingkat teknologi peralatan ikan, nelayan dapat dibedakan menjadi nelayan modern dan nelayan tradisional. Nelayan modern cenderung lebih menggunakan teknologi canggih dan

berpendapatan lebih besar dibandingkan dengan nelayan tradisional. Hal ini dikarenakan nelayan modern wilayah produksinya dapat menjangkau perairan yang lebih jauh.

c. Jenis-Jenis Nelayan

Nelayan dapat dibedakan berdasarkan jenis-jenisnya seperti: (Dareno, Lengkong, And Plangiten 2019).

1) Nelayan Penuh

Nelayan penuh ini hanya memiliki satu mata pencaharian, yaitu sebagai nelayan. Mereka menggantungkan hidupnya dengan pekerjaannya sebagai nelayan dan tidak memiliki pekerjaan dan keahlian selain menjadi seorang nelayan. Dengan kata lain, nelayan penuh yaitu nelayan yang seluruh waktu kerjanya dihabiskan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan.

2) Nelayan Sambilan Pertama

Nelayan sambilan Utama ini adalah tipe masyarakat yang menjadikan nelayan sebagai pekerjaan utama tetapi memiliki pekerjaan lainnya untuk tambahan penghasilan. Jadi, profesi utamanya yaitu sebagai

nelayan akan tetapi memiliki pekerjaan sampingan sebagai tambahan penghasilan.

3) Nelayan Sambilan Tambahan

Nelayan yang dikelompokkan ke dalam tipe nelayan sambilan tambahan yaitu nelayan yang umumnya memiliki pekerjaan lain selain nelayan sebagai sumber penghasilan. Pekerjaan sebagai nelayan hanya untuk tambahan penghasilan.

d. Kelompok Nelayan

- 1) Nelayan Perorangan, nelayan yang memiliki peralatan tangkap ikan sendiri, dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.
- 2) Nelayan Kelompok Usaha Bersama, merupakan gabungan dari minimal 10 orang nelayan yang kegiatan usahanya terorganisir tergabung dalam kelompok usaha bersama nonbadan hukum.
- 3) Nelayan Perusahaan, merupakan nelayan pekerja atau pelaut perikanan yang terikat dengan perjanjian kerja laut atau PKL dengan badan usaha perikanan.

Dengan adanya kelompok nelayan memerlukan bimbingan khusus untuk

mengembangkan kerja nelayan, sehingga pendapatan nelayan akan terus meningkat dan perekonomian nelayan akan stabil. Tujuan utama dibentuk kelompok nelayan adalah memudahkan nelayan dalam mengatasi masalah dan meningkatkan hasil penjualan. Kelompok nelayan yang diberikan pelatihan dan bimbingan akan menjadi lebih meningkat dalam bekerja, dengan adanya sarana dan pengetahuan yang diberikan kelompok nelayan (Dareno, Lengkong, And Plangiten 2019).

e. Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi

Sejak awal peradaban manusia, masyarakat baik secara individual maupun kelompok, memiliki peranan penting dalam perekonomian. Kesejahteraan ekonomi yang berhasil dicapai oleh masyarakat adalah merupakan hasil kerja kolektif dari semua komponen dalam masyarakat tersebut. Pada dasarnya peran masyarakat ini merefleksikan kepedulian mereka terhadap sesama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan

persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya. Salah satu motivasi adalah karena seseorang menyadari, bahwa hidupnya akan selalu membutuhkan orang lain (Warahma et al., 2022).

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia nelayan merupakan jawaban atas sebagian persoalan di sektor penangkapan. Fokus pada aspek ini didasari oleh pertimbangan pemikiran sebagai berikut. Pertama, aspek sumberdaya manusia merupakan unsur terpenting dari sebuah organisasi ekonomi. Aspek ini menjadi penentu keberhasilan dan kegagalan dari sebuah kegiatan ekonomi. Kedua, nelayan adalah berposisi sebagai produsen hasil laut. Keberhasilan usaha nelayan akan menentukan secara signifikan aktivitas ekonomi di sektor pengolahan pemasaran, karena itu, jika musim barat tiba (Desember-Februari)

dan nelayan tidak melaut, maka hasil tangkapan menurun drastis, sehingga aktivitas ekonomi disektor pengolahan dan pemasaran juga menjadi lumpuh (Norlinda 2019).

Dalam kondisi demikian, sebagian besar masyarakat pesisir akan kehilangan pendapatan. Ketiga, sebagai pelaku usaha, nelayan memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelastarian ekosistem sumberdaya laut. Kerusakan ekosistem akan berpengaruh besar terhadap penurunan hasil tangkapan. Karena itu, harus dihindari kegiatan penangkapan yang merusak ekosistem. Tugas dan tanggung jawab sosial-ekonomi nelayan sangat berat dan sekaligus mulia, karena ia menjadi pinjaman kelangsungan hidup keluarganya dan masyarakatnya.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendapatan nelayan mempengaruhi peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat. Semakin tinggi pendapatan nelayan baik yang berasal dari usaha penangkapan ikan, maupun usaha sampingan nelayan akan berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat seperti peningkatan pemenuhan kebutuhan sehari hari, peningkatan

tabungan, serta peningkatan modal usaha mikro yang dimiliki oleh masyarakat nelayan. Kondisi sebaliknya, jika pendapatan nelayan menurun baik yang bersumber dari usaha penangkapan ikan maupun usaha sampingan nelayan maka peningkatan ekonomi masyarakat menjadi rendah (Norlinda 2019).

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam memperkaya referensi dalam pengkajian penelitian ini, maka beberapa tulisan yang didapatkan oleh penulis yang sedikit hampir ada kaitannya dengan penelitian ini adalah:

1. Nurbaya, dalam skripsi Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Pengaruh antara pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat nelayan sesungguhnya telah dijelaskan beberapa teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Peningkatan pendapatan nelayan yang indikatornya adalah usaha penangkapan ikan maupun dari usaha sampingan akan mempengaruhi peningkatan ekonomi yang indikatornya adalah peningkatan modal

usaha mikro masyarakat, peningkatan tabungan, maupun peningkatan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat nelayan di desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Ini disebabkan karena pendapatan nelayan yang cukup tinggi dari hasil melaut sehingga mendorong pertumbuhan perkapita masyarakat yang mendukung adanya peningkatan ekonomi di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur (Norlinda 2019).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang sama-sama membahas mengenai pengaruh peningkatan pendapatan nelayan. Adapun perbedaan dari peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu terletak pada tujuan penelitian, populasi penelitian, kriteria sampling yang ditentukan oleh peneliti, lokasi tempat penelitian, jumlah variabel, jenis dan pendekatan penelitian peneliti sebelumnya membahas mengenai Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi sedangkan

peneliti sekarang membahas Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan.

2. Thoyyib hanafi, dalam skripsi Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan Mina Samodra Di Pantai Baron Desa Kemadang, Kec. Tanjungsari, Kab. Gunungkidul. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa meningkatkan penghasilan anggotanya, kelompok nelayan Mina Samodra melakukan pembinaan dengan pengelolaan terhadap modal yang kemudian dikembangkan. Dalam peningkatan sektor kelautan dan perikanan, kelompok nelayan Mina Samodra mendapat pendampingan dari dinas kelautan dan perikanan (petugas penyuluh lapangan) dari daerah maupun dari pusat langsung (Agus 2015).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang sama-sama membahas mengenai Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan. Adapun perbedaan dari peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu terletak pada tujuan penelitian, populasi penelitian, kriteria sampling yang ditentukan oleh peneliti, lokasi tempat penelitian, jumlah

variabel, jenis dan pendekatan penelitian peneliti sebelumnya membahas mengenai Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Nelayan sedangkan peneliti sekarang membahas Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan.

3. Indah Kurniawati, dalam skripsi Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Melalui Usaha Budidaya Ikan Kerapu di Pulau Panggang Kepulauan Seribu. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Proses pemberdayaan ekonomi nelayan melalui usaha budidaya Ikan Kerapu di Pulau Panggang Kepulauan Seribu, yang pertama membuat perencanaan, pelaksanaan yang sudah direncanakan dengan melakukan serta memberikan pelatihan-pelatihan mengenai usaha budidaya ini, kemudian dibentuklah beberapa kelompok. Dengan menggunakan metode dan teknik PRA dan RRA (Kurniawati 2017).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang sama-sama membahas mengenai Pemberdayaan Ekonomi Nelayan. Adapun perbedaan dari peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu terletak pada tujuan penelitian,

populasi penelitian, kriteria sampling yang ditentukan oleh peneliti, lokasi tempat penelitian, jumlah variabel, jenis dan pendekatan penelitian peneliti sebelumnya membahas mengenai Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Melalui Usaha Budidaya Ikan Kerapu sedangkan peneliti sekarang membahas Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan.

C. Hipotesis

Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan. Sebagai Peningkatan pendapatan nelayan, usaha penangkapan ikan maupun dari usaha sampingan akan mempengaruhi peningkatan ekonomi yang indikatornya adalah peningkatan modal usaha mikro masyarakat, peningkatan tabungan, maupun peningkatan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat tidak berpengaruh positif terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan.

Ha : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah eksplorasi, jenis eksplorasi yang digunakan adalah *review*, investigasi informasi yang disusun dan tepat, dengan tujuan akhir untuk menilai kualitas tertentu dalam masyarakat. Meskipun strategi pembelajaran meliputi dari tahap penyusunan sampai dengan penyebaran hasil penelitian. Metode pengumpulan informasi dengan memperhatikan (dokumentasi dan jajak pendapat) tidak dari atas ke bawah, dan hasil pemeriksaan akan lebih sering digunakan (Johan Harlan 2018).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dimaksudkan untuk memberikan secara jelas dan dan apa adanya tentang Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur.

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Dr 2008).

B. Definisi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel tergantung). Variabel *independen* adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel *independen* berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel *dependen*. Sedangkan variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi oleh *independent* (B. Bungin 2011).

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel yang pertama merupakan variabel *independen* yaitu *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat* dan Variabel yang kedua Variabel *dependen* yaitu *Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan*.

1. Variabel *Independen*

Variabel *independen* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Di mana *Pemberdayaan ekonomi masyarakat* adalah sebuah langkah yang harus dilakukan guna memperbaiki kondisi masyarakat terlebih pada tingkat ekonomi rendah. Di sini masyarakat ditantang untuk lebih keras bekerja, kreatif, dan mandiri dalam berwirausaha. Pemberdayaan ekonomi masyarakat, kita saksikan bahwa Indonesia sudah tertinggal jauh dalam pengajuan dan penguasaan teknologi untuk itu diperlukan berbagai upaya pemberdayaan ekonomi dan intelektual.

2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan*. Pendapatan nelayan memengaruhi peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat. Semakin tinggi pendapatan nelayan baik yang berasal dari usaha penangkapan ikan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Di Desa Sanjai dan Kantor Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan Kurang lebih 2 bulan, penelitian ini akan berakhir apabila seluruh data yang diperlukan cukup lengkap oleh peneliti. Alasan pemilihan tempat penelitian di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai merupakan daerah pesisir yang memiliki kelompok nelayan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan. sehingga mempermudah dalam mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang ada dipenelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah penduduk, oleh karena itu apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok dari objek penelitian yang dapat

berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya (P. D. H. B. Bungin and Sos 2018). Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Berdasarkan definisi populasi yang telah diuraikan maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota setiap Kelompok Masyarakat Nelayan di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Tabel 3.1
Kelompok Nelayan di Desa Sanjai

No.	Nama Kelompok Nelayan	Jumlah Anggota
1.	PT Pesisir Berkarya	10
2.	Nelayan Ceme	10
3.	Nelayan Bakti	15
4.	PT Harapan	12
5.	PT Peduli Laut	10
6.	Alif Jaya	11
7.	Maju Bersama	18
8.	Burung Camar	13
9.	Usaha Maju	13
10.	Inriani	14
11.	Citra Sejati	13
Total		139

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Riyanto and Hatmawan 2020). Suatu sampel harus bisa mencerminkan populasi, artinya suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang berdasar pada data dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.

Dalam menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan.

$$n = \frac{139}{1 + 139 (0,1)^2}$$

$$n = \underline{139}$$

2,39

$$n = 58,1 = 58$$

Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 58 orang.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *convenience sampling*. Metode *convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan peneliti, yaitu yang ditemui peneliti secara kebetulan, dipandang cocok, serta bersedia menjadi sumber data dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sari, Ratnaningsih, 2018).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Angket (*Kuesioner*)

Angket (*Kusioner*) merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, dengan mendatangi responden kelokasi penelitian. Kuesioner terdiri dari dua pertanyaan yaitu kuesioner pertanyaan

tertutup dengan pertanyaan terbuka (B. Bungin 2011). Dalam penelitian ini menggunakan jenis Kuesioner terbuka yaitu menawarkan kesempatan kepada pembaca untuk menuliskan jawaban dari mereka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang dan catatan lainnya yang berkaitan dengan karya yang dikaji, sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Hidayat, 2020).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, dan internal maupun rasio (Riyanto and Hatmawan 2020).

a. Lembar Angket (*Kuesioner*)

Lembar angket yang digunakan sebagai alat penulis untuk memperoleh data yang diberikan kepada responden untuk menuliskan sendiri jawabannya.

b. Alat Dokumentasi

Instrumen penelitian dokumentasi merupakan suatu bentuk pengarsipan instrumentasi penelitian, subjek penelitiannya dapat berupa alat-alat dokumentasi (catatan-catatan, buku, majalah dan hp).

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Menguji validitas itu mengacu pada suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya (Riyanto and Hatmawan 2020). Uji Validitas mengukur apakah data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui metode kuesioner dapat dipercaya atau tidak serta apakah dapat mewakili apa yang hendak diteliti. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui kesalahan atau instrument adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut: (Jaya 2018).

$$r_{xy} = \frac{N (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X_i = Variabel Independen

Y_i = Variabel Dependen

n = Jumlah sampel

Dengan kriteria pengujian apabila r hitung > r tabel dengan 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila r hitung < r tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas mengukur tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau

kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut untuk mengukur suatu gejala dan sebaliknya jika reliabilitas rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Uji reabilitas dapat dilakukan dengan rumus: (Jaya 2018)

$$r_{11} = \left(\begin{array}{cc} n & 1 \\ (n - 1) & \end{array} \right) \left(\begin{array}{c} \frac{\sum Si^2}{St^2} \end{array} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas Instrumen

$\sum Si^2$ = Skor Tiap-Tiap Item

N = Banyaknya Butir Soal

St^2 = Varians Total

Kriteria Uji Reabilitas dengan rumus alpha adalah apabila r hitung $>$ r tabel, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka alat ukur tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Di mana dalam metode ini membandingkan suatu permasalahan dan menganalisis data dan hal-hal yang

berhubungan dengan angka dan rumus perhitungan yang digunakan untuk menganalisis masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini menghasilkan data kuantitatif, maka statistik menjadi alat pokok pengukuran, evaluasi dan penelitian.

Statistik adalah Cabang dari metode ilmiah yang berkaitan dengan pengumpulan data yang dikumpulkan dengan mengukur sifat-sifat dari populasi yang ditemukan (Riyanto and Hatmawan 2020). Setelah peneliti mengumpulkan data, baik dari lokasi penelitian maupun dari literatur-literatur lainnya, bertanda data tersebut siap dikelola. Data yang bersifat kuantitatif sendiri diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Pengelolahan dan penganalisaan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Sederhana

Model regresi linear sederhana merupakan sebuah metode statistika untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel (X) bebas terhadap 1 variabel terkait (Y). Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Rahmawati and Puspasari 2017).

a. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana secara matematik diekspresikan oleh, Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx + e$$

Keterangan:

Y = Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan

α = Nilai Kostan

x = Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

b = Koefisien Regresi

e = Standar Error

b. Uji R

Uji r atau uji korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang dipelajari adalah hubungan yang linear atau garis lurus. Oleh karena itu, uji r ini sering disebut juga korelasi linear. Adapun keeratan

hubungan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut: (Rahmawati and Puspasari 2017).

- 1) 0,00 - 0,20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah
- 2) 0,21 - 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah
- 3) 0,41 - 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat
- 4) 0,71 - 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat
- 5) 0,91 - 0,99 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat sekali
- 6) 1 berarti korelasi sempurna

c. Uji R^2

Pengujian ini dimaksudkan untuk menentukan seberapa besar variabel takbebas yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebasnya dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi (*determination coefficient*) yang disimbolkan dengan R^2 . Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R^2 kecil (mendekati nol), berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan

variabel dependen amat terbatas, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel tak bebas tidak ada keterkaitan.

- 2) Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu), berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel tak bebas ada keterkaitan (Rahmawati and Puspasari 2017).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada yang disajikan untuk analisis selanjutnya berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini hanya menggunakan perhitungan regresi dan analisis grafik yang dihasilkan oleh SPSS. Dengan perbandingan uji t, ANOVA, korelasi *product-moment*, korelasi berganda, analisis regresi linier sederhana, uji statistik parameter analisis linier berganda, termasuk analisis statistik yang memerlukan prasyarat uji normalitas (Riyanto and Hatmawan 2020).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linearitas yang digunakan, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, pengujian ini melihat bagaimana variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X) mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain benar maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Regresi yang baik adalah regresi yang berada dalam posisi homoskedastisitas dan bukan kondisi heteroskedastisitas. Variabel

dinyatakan dalam posisi tidak terjadi heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik observer diatas dan atau dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y berpengaruh kepada satu pola yang tidak jelas (Riyanto and Hatmawan 2020).

3. Uji Hipotesis: Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk melihat secara persial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y). Model hipotesis yang digunakan dalam uji t-hitung ini adalah: (Riyanto and Hatmawan 2020).

$H_0 : b_i = 0$, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terkait.

$H_1 : b_i \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terkait.

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

H_1 diterima bila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Sanjai

Nama Desa Sanjai adalah suatu nama yang bersumber dari nama seseorang yaitu Puang Sanjai Labone. Puang Sanjai yaitu nama orang sedangkan Labone, berasal dari kata La yang artinya laki-laki berani dan bone yang artinya Watampone. jadi Puang Sanjai Labone mengandung arti seorang laki-laki berani yang berasal dari Bone, Puang Sanjai Labone berasal dari Bone yang bertempat tinggal di suatu ladang yang berpondok-pondok dengan kata lain Maddumme. Puang Sanjai Labone pernah membantu Arung Lasiai untuk mengembalikan puterinya yang telah diambil paksa oleh Belanda dan dibawa ke daerah Gowa pada zaman penjajahan Belanda pada masa pemerintahan raja Gowa yang ke X.

Puteri Arung Lasiai berhasil diambil kembali oleh Puang Sanjai Labone di Gowa, kemudian diantar pulang ke kampung asalnya dengan menggunakan perahu, setelah sampai di pinggir pantai Kampung

Dumme di teluk Bone atau tempat kediaman Puang Sanjai Labone, mereka mampir sejenak untuk beristirahat di suatu pasik di teluk Bone tersebut. Di tempat peristirahatan itulah puteri Arung Lasiai dijemput oleh rakyat Lasiai yang disertai dengan bunyi-bunyian khas kebudayaan bugis, antara lain gendang dan gong (Kantor Desa Sanjai, 2023).

Atas jasa-jasanya, nama Puang Sanjai Labone menjadi asal mula tiga nama tempat, yaitu tempat tinggal puang Sanjai Labone di sebuah ladang berpondok disebut dengan nama kampung MADDUMME, daerah kekuasaan atau tempat untuk melanjutkan cita-citanya diberi nama Desa SANJAI, dan pasik untuk beristirahat diberi nama Pasik LASIAI. Dan Puang Sanjai Labone Mampu mempersatukan masyarakat empat kampung tersebut yaitu Kampung Bisokeng, Jahung-Jahung, Lasiai, Korasa dan kampung-kampung lainnya, begitulah sejarah singkat Dumme Sanjai sehingga Dumme menjadi ibu kota Desa Sanjai sampai sekarang.

Dusun dumme memiliki nilai sejarah yaitu merajuk pada perjanjian Topekkong, yang menyatakan kata Dumme: “Ma’dumme To Sipalalo, Ma’belle To

Sipasoro, Seddi Pabbanua Pada Rapunnai, Lempa Asefa Mappanessa”. Bunyi perjanjian topekkong ini mengantung arti saling mengizinkan dalam mencari tempat bernaung, saling memberi kesempatan dalam mencari ikan, satu rakyat milik kita semua, kemana padinya dibawa, itulah yang menentukan (Kantor Desa Sanjai, 2023).

Desa Sanjai terbentuk pada Tahun 1961 yang ditandai dengan pelantikan A.Mappangaro yang dilantik pada Tahun 1961. Desa Sanjai adalah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Sinjai Timur yang membawahi 4 (Empat) Kampung yakni:

- a. Kampung Bisokeng
- b. Kampung Jahung-Jahung
- c. Kampung Korasa
- d. Kampung Lasiai

Keempat Kampung tersebut diatas masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Kampung, Kemudian pada tahun Tahun 1993. Desa Sanjai dimekarkan menjadi 2 Desa yakni Desa pecahannya adalah sekarang Desa Lasiai, dan pada tahun pemekaran

akhirnya Desa Sanjai terbagi atas 5 (lima) Dusun (Kantor Desa Sanjai, 2023).

Adapun Kepala Desa yang pernah memerintah Di Desa Sanjai:

- a. A.Mappanganro Tahun 1961 - 1965
- b. A.Bustan Tahun 1965-1991
- c. A.Biswadi Tahun 1991 – 1997
- d. A.Sonda Tahun 1997 -2006
- e. Baharuddin Tahun 2006 – 2008 (Pejabat Sementara)
- f. A.Muhammad Aرسال 2008 – 2014
- g. Drs. Abdul Rasyid 2014-2015 (Pejabat Sementara)
- h. A. Muhammad Aرسال, S.IP (2015-sekarang)

Desa Sanjai merupakan daerah yang kaya akan potensi budaya. Salah satu potensi budaya yang masih dipertahankan yaitu tradisi budaya Ma'rimpa Salo. Ma'rimpa memiliki arti yaitu menghalau sedangkan Salo berarti sungai. Ma'rimpa Salo ini mengandung arti yaitu ungkapan rasa syukur kepada tuhan karena mendapatkan hasil tangkap ikan yang banyak. Pelaksanaan tradisi Ma'rimpa Salo pada masyarakat desa sanjai ini mengandung arti nilai-nilai social salah satunya adalah untuk membangun kebersamaan sosial.

Desa sanjai sudah tergolong desa yang mengalami kemajuan terutama infrastruktur seperti akses akses sepanjang jalan yang sudah beraspal, desa Sanjai juga terdapat bebrapa pembangunan sarana dan prasarana seperti gedung serba guna, BTN Nelayan, perumahan wilayah pantai hubat, paving blok pantai hubat, dan sarana olahraga. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menunjang aktivitas masyarakat Desa Sanjai (Kantor Desa Sanjai, 2023).

2. Keadaan Geografis Desa Sanjai

Desa Sanjai merupakan desa yang berada di bagian Timur Sinjai tepatnya di kecamatan Sinjai Timur. Desa Sanjai termasuk daerah pesisir karena tepat berbatasan dengan teluk bone. Desa Sanjai dapat di akses melalui jalan darat dari ibu kota dengan jarak 236 km, dengan jarak tempuh \pm 6 jam. Lokasi kantor Desa Sanjai berada sekitar 12 km dari ibu kota Kabupaten Sinjai (Kantor Desa Sanjai, 2023).

Desa Sanjai pada mulanya memiliki tiga Dusun yakni, dusun Kahu-kahu, Dusun Bisokeng, dan Dusun

Jahung-jahung namun sekarang Desa Sanjai telah melakukan pemekaran menjadi lima dusun, yaitu:

- a. Dusun Bisokeng,
- b. Dusun Jahung-Jahung
- c. Dusun Kahu-Kahu.
- d. Dusun Dumme
- e. Dusun Takkalala

Desa Sanjai merupakan wilayah Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai yang memiliki luas wilayah 8,20 km dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pasimarannu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tellulimpoe.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lasiai

Orbitrase jarak dari pusat:

- a. Jarak dari pusat pemerintah kecamatan : 8
km
- b. Jarak dari pusat ibu kota kabupaten : 13
km
- c. Jarak dari provinsi :
236 km

3. Keadaan Demografis Desa Sanjai

Desa Sanjai memiliki jumlah penduduk pada tahun 2023 berjumlah 3.658 jiwa dengan jumlah keluarga 1.008 KK (Kepala Keluarga). Jumlah penduduk di Desa Sanjai tergolong sangat padat itu terjadi karena faktor kelahiran serta adanya penduduk baru yang masuk dan menetap setelah melalui proses Pernikahan (Kantor Desa Sanjai, 2023).

- a. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1.818
2.	Perempuan	1.840
Jumlah		3.658

- b. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel 4.2

Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	372	12
2.	Buru tani	1	2
3.	Buru migran	0	1
4.	Pegawai negeri sipil	12	23

5.	Pedagang barang kelontong	0	3
6.	Peternak	1	0
7.	Montir	1	0
8.	Perawat Swasta	0	2
9.	TNI	2	0
10.	POLRI	1	0
11.	Pengusaha Kecil, menengah, dan besar	0	3
12.	Guru Swasta	1	7
13.	Pedagang Keliling	0	1
14.	Tukang Kayu	3	0
15.	Tukang Batu	4	0
16.	Tukang Cuci	0	1
17.	Arsitektur/desainer	0	1
18.	Kariawan Perusahaan Swasta	1	1
19.	Kariawan Perusahaan Pemerintah	1	0
20.	Wiraswasta	128	10
21.	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	130	160
22.	Belum bekerja	243	239
23.	Pelajar	520	453
24.	Ibu rumah tangga	6	813
25.	Purnawirawan Pensiunan	7	1
26.	Perangkat Desa	4	2
27.	Buru harian lepas	2	1
28.	Pemilik perusahaan	0	1
29.	Pengusaha Pedagang Hasil Bumi	2	0

30.	Jasa Konsultasi Manajemen dan Teknis	1	0
31.	Kariawan Honorer	9	21
32.	Wartawan	1	0
33.	Pelaut	3	0
34.	Nelayan	349	0
Jumlah Penduduk		3.511 Orang	

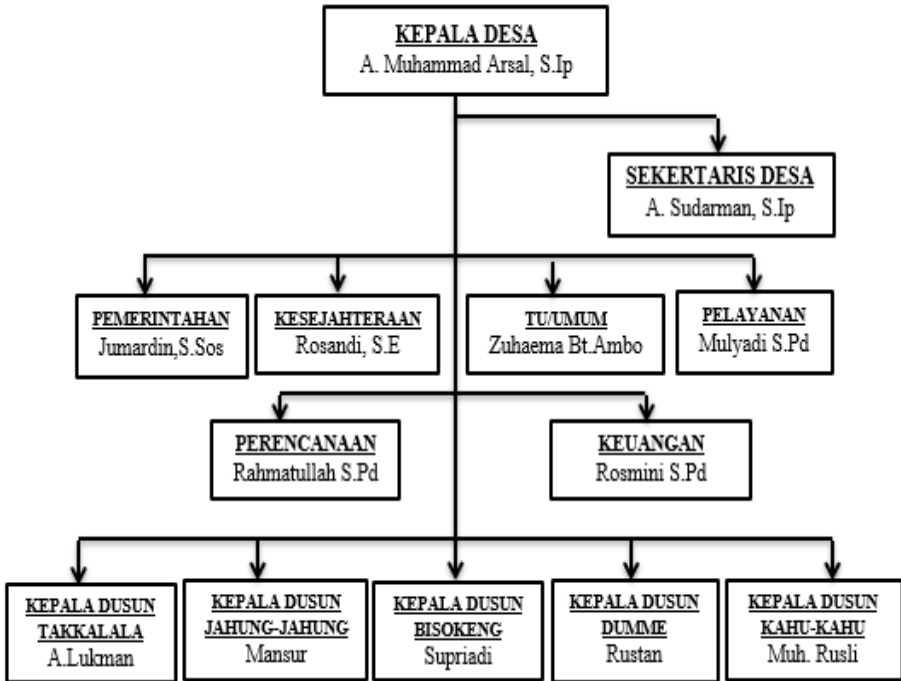
Dari tabel di atas Struktur Ekonomi Penduduk Desa Sanjai sangat bervariasi meliputi Pegawai Negri Sipil (PNS), Pedagang, Pensiunan, Pengrajin atau tukang dan yang paling dominan adalah Petani dan Nelayan. Yang termaksud jenis pekerjaan lainnya adalah Pengangguran, Anak-anak, Orang tua jompo, dan orang cacat (Kantor Desa Sanjai, 2023).

4. Struktur Organisasi Kantor Desa Sanjai

Adapun struktur organisasi yang ada pada lingkup pemerintah di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kantor Desa Sanjai



B. Hasil Dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X), sedangkan variabel terikat dalam

penelitian ini adalah Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan (Y).

b. Responden Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak 58 orang yang merupakan Anggota Kelompok Nelayan di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

2. Uji Analisis Data Statistik

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis hubungan data yang diperoleh dari penelitian ini. Dalam hal yang mencakup permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Maka dari data yang diperoleh dari penelitian variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X) dan Variabel Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan (Y).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Peneliti menyebarkan 58 kuesioner yang bertujuan untuk memenuhi sampel pada penelitian. Untuk menghitung hasil dari uji validitas digunakan pengelolaan data menggunakan komputer program *SPSS 20 For Windows*. Pengujian

signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan tidak valid. r_{tabel} yaitu $df=N-2$, $N = 58$ dengan $df = 56$, maka didapat nilai r_{tabel} adalah = 0.2586.

Tabel 4.3

Uji Validitas Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X)

Varibel Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
X.1	0.378	0.2586	Valid
X.2	0.368	0.2586	Valid
X.3	0.479	0.2586	Valid
X.4	0.504	0.2586	Valid
X.5	0.585	0.2586	Valid
X.6	0.312	0.2586	Valid
X.7	0.417	0.2586	Valid
X.8	0.378	0.2586	Valid
X.9	0.473	0.2586	Valid
X.10	0.312	0.2586	Valid
X.11	0.352	0.2586	Valid
X.12	0.504	0.2586	Valid
X.13	0.559	0.2586	Valid
X.14	0.446	0.2586	Valid
X.15	0.585	0.2586	Valid
X.16	0.568	0.2586	Valid
X.17	0.606	0.2586	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.3 hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data di atas diperoleh variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai $r_{\text{tabel}} = 0.2586$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

Tabel 4.4

**Uji Validitas Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan
(Y)**

Varibel Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Y.1	0.298	0.2586	Valid
Y.2	0.584	0.2586	Valid
Y.3	0.484	0.2586	Valid
Y.4	0.588	0.2586	Valid
Y.5	0.584	0.2586	Valid
Varibel Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Y.6	0.394	0.2586	Valid
Y.7	0.508	0.2586	Valid
Y.8	0.435	0.2586	Valid
Y.9	0.464	0.2586	Valid
Y.10	0.591	0.2586	Valid
Y.11	0.497	0.2586	Valid
Y.12	0.428	0.2586	Valid
Y.13	0.710	0.2586	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.4 hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data diatas diperoleh variabel Pendapatan Kelompok Nelayan dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari $r_{tabel} = 0.2586$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau atau handal sebagai alat ukur variabel. Pengujian *crobach's alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing masing-masing angket variabel (Jaya 2018). Kriteria untuk uji reliabilitas adalah menggunakan Teknik Cronbach Alpha. Jika nilai *Cronbach alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach alpha* < tingkat signifikan, maka dikatakan tidak reliabel. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8

adalah baik Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	30

Berdasarkan tabel 4.5 output SPSS 20 data hasil uji reabilitas diatas dapat diketahui *Cronbach's Alpha* $> 0,06$ dinyatakan reliabel. Jadi nilai reliabilitas data diatas adalah $0,808 > 0,06$ sehingga dikatakan item pertanyaan angket umumnya reliabel atau dikategorikan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner adalah reliabel (dapat diandalkan).

3. Teknik Analisis Data: Uji Analisis Regresi Sederhana

Pada Model regresi linear sederhana merupakan sebuah metode statistika untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel (X) bebas terhadap 1 variabel terkait (Y). Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila

nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

a. Persamaan Regresi Sederhana

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.224	9.086		2.006	.050
1 Religiusitas	.506	.118	.497	4.283	.000

a. Dependent Variable: Agresivitas

Berdasarkan output SPSS 20 dari hasil uji regresi diatas. Maka persamaan linear dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 18.224 + 0.506$$

Dalam persamaan regresi linear sederhana di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 18.224 artinya Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan akan konstan apabila Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat konstan.

2) Nilai koefisien regresi sebesar 0.506. Dapat dinyatakan setiap pemberdayaan sebesar 1% maka akan mempengaruhi peningkatan pendapatan sebesar 0.506.

b. Uji R

Uji r atau uji korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang dipelajari adalah hubungan yang linear atau garis lurus. Oleh karena itu, uji r ini sering disebut juga korelasi linear. Adapun nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.233	2.709

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

Berdasarkan tabel 4.7 output SPSS 20 diatas dapat diketahui uji R yaitu 0.497 artinya variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X) memiliki hubungan yang kuat dengan variabel Peningkatan

Pendapatan Kelompok Nelayan (Y) yang di kategorikan korelasi memiliki keeratan kuat.

c. Uji R^2

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terkaitnya. Nilai koefisien determinasi untuk dua variabel bebas ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Berdasarkan output SPSS 20 pada tabel 4.7, tampak bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R^2 (*R square*), dapat diketahui uji R^2 yaitu 0.247 (dikali 100), maka R^2 adalah 24.7%. Artinya variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X) mempengaruhi variabel Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan (Y) sebesar 24.7% sedangkan sisanya sebesar 75.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini berarti masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

tingkat Pendapatan Masyarakat Kelompok Nelayan di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam modal regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah modal regresi yang berdistribusi normal (Riyanto and Hatmawan 2020).

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.68468858
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.097 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

b. Uji Linearitas

Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X) mempengaruhi, Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas *	Between Groups	(Combined)	192.540	13	14.811	1.847	.065
		Linearity	134.549	1	134.549	16.779	.000
		Deviation from Linearity	57.991	12	4.833	.603	.828
Religiusitas	Within Groups		352.839	44	8.019		
Total			545.379	57			

Berdasarkan tabel output SPSS 20 data hasil uji Linearitas diatas dapat diketahui nilai $0,828 > 0,05$

sehingga dapat dinyatakan bahwa ada gejala Linearitas atau dikategorikan bahwa variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X) mempengaruhi variabel Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Tabel 4.10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.733E-015	9.086		.000	1.000
Religiusitas	.000	.118	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan tabel output SPSS 20 data hasil uji Heteroskedasitas diatas dapat diketahui nilai 1,000 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada gejala heteroskedasitas.

5. Uji Hipotesis: Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima sedangkan, $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan tabel 4.6 (*Coeffisient*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.283, sedangkan nilai $t_{tabel} \sin \alpha = 0,05$ dan $df = 58-2 = 56$ jadi t_{tabel} sama dengan 1.673. Jadi $4.283 > 1.673$ menandakan hasil uji t_{hitung} tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, diduga bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, diterima.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan di Desa

Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20 For Windows* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan sebesar 24.7%. Artinya bahwa sekitar 24.7% tingkat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan sedangkan sisanya 75.3% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil teori yang dikemukakan oleh (Norlinda 2019), bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan. Semakin tinggi pendapatan nelayan baik yang berasal dari usaha penangkapan ikan, maupun usaha sampingan nelayan akan berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat seperti peningkatan modal usaha mikro masyarakat, peningkatan tabungan, peningkatan pemenuhan kebutuhan sehari hari, serta peningkatan keterampilan nelayan yang dimiliki oleh

masyarakat nelayan. Hal ini meningkatkan bahwa, pemberdayaan masyarakat nelayan yang dikelola dengan baik secara maksimal sesuai kemampuan yang dimiliki oleh setiap masyarakat nelayan akan berperan untuk meningkatkan pendapatan setiap masyarakat nelayan di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur.

Melalui penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu faktor penentu peningkatan pendapatan seseorang ataupun suatu kelompok, khususnya dalam hal ini masyarakat nelayan di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur. Berdasarkan hal tersebut, dalam bidang pemberdayaan masyarakat nelayan mengelola setiap hasil tangkapan mereka dengan cara mereka sendiri serta lewat pengetahuan dan wawasan yang didapat dari setiap sosialisasi dan Pendampingan terhadap kelompok yang dilakukan oleh penyuluh Perikanan dan petugas teknis dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan Desa Sanjai dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berpengaruh signifikan Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan dengan nilai sig 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini di tunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 4.283$ dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0.05 pada derajat kebebasan (df) = 56 adalah 1.673 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.283 > 1.673$).

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.247 artinya variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat memiliki pengaruh yang kuat dengan variabel Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan (hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima), dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa persentase variasi tingkat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang bisa dijelaskan oleh variabel Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan sebesar 24.7%. Artinya bahwa sekitar 24.7% tingkat

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan sedangkan sisanya 75.3% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini berarti masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat Pendapatan Masyarakat Kelompok Nelayan di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan sasaran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Kelompok Nelayan Desa Sanjai

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berpengaruh signifikan Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan. Dengan tujuan agar terjalinnya solidaritas para nelayan dan meningkatkan sumber ekonomi masyarakat nelayan. Bagi para nelayan tradisional agar mampu lebih lagi meningkatkan kualitas tangkapan dan mampu mengelolah perekonomian rumah tangga dan melakukan aktivitas lainnya.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dapat meneliti faktor lain atau dapat menambah variabelnya untuk melihat jauh pengaruhnya terhadap pendapatan. Jika skripsi ini digunakan sebagai referensi, maka hendaknya dikaji ulang karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. (2015). 'Kajian Restrospektif Program Pemberdayaan Wanita Nelayan Di Gunung Kidul Diy'. *Pena Akuatika: Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*.
- Almawati, A. (2020). *Pengaruh Memaksimalkan Pemanfaatan Potensi Wilayah Pesisir Kelurahan Lappa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Sinjai*. [Diploma, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai].
<https://Repository.UIAD.Ac.Id/Id/Eprint/499/>
- Bungin, B. (2011). 'Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)'
- Burhan, H. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*. Kencana.
- Dareno, R., Lengkong, F., & Plangiten, N. (2019). 'Pengaruh Pemerdayaan Masyarakat Nelayan Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Karekon Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung'. *Jurnal Administrasi Publik* 5 (75).
- Erlindawati, E., & Novianti, R. (2020). 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kesadaran Dan Pelayanan Terhadap Tingkat Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan'. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 9 (1): 65–79.

- Hamid, H. (2018). *'Manajemen Pemberdayaan Masyarakat'*. De La Macca.
- Islam, J. K., Freire, P. P., Sudirman, P., Rahman, H., & Kadir, M. (2019). *Al-Qalam Al-Qalam*. 11(2), 31–40.
- Jaya, T. J. (2018). 'Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Nilai Produksi Usaha Mikro Kecil Di Kota Metro'. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7 (3): 285–94.
- Johan, H. (2018). *Analisis Data Survei: Rancangan Sampling Kompleks*. Cet I: Depok: Gunadarma.
- Kharima, N. D. (2020). *'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Boneka Rctoys Di Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi'*. B.S. Thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif.
- Kurniawati, I. (2017). *'Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Melalui Usaha Budidaya Ikan Kerapu Di Pulau Panggang Kepulauan Seribu'*. B.S. Thesis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunika.
- Murdani, M., & Hadromi, H. (2019). 'Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)'. *Jurnal Abdimas* 23 (2): 152–57.
- Norlinda, N. (2019). *'Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara'*.

- Perikanan, P., Kementerian, K., Kelautan, K. (2020). '*Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024*'.
- Rahmawati, R., Teti, T., & Oktaviani, R. P. (2017). 'Implementasi Sak Etap Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Terkait Akses Modal Perbankan'. *Jurnal Kajian Akuntansi* 1 (1).
- Ridwan, R. (2021). *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. Cv. Azka Pustaka.
- Riyanto, R., Slamet, S., & Aglis, A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sanjai, K. D. (2023). *Gambaran Umum Desa Sanjai*.
- Sanjai, K. D. (2023). *Kub-Pt Pesisir Berkarya Sanjai*.
- Sarwono, J. (2012). '*Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur Spss): Tuntunan Praktis Dalam Menyusun Skripsi*'.
- Satria, A. (2015). *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Savitri, S., Enni, E., & Devi, S. (2015). '*Peranan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan*

Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Provinsi Riau’.

Sugiyono, D. (2008). ‘Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D’. Cv. Alfabeta, Bandung, 25.

Warahma, M., Kadir, M., Fathul, A., & Classroom, G. (2022). *Prosiding Vol.1 No.1 2022. 1(1)*, 85–93.

Zainal, S., Saifuddin, Y., & Fadli, J. (2017). ‘*Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu’*. Bandar Publishing.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Teori	No. Item
<p style="text-align: center;">Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X)</p>	<p style="text-align: center;">Kemampuan Ekonomi</p>	<p>Peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Penghasilan, produksi pendapatan, pengeluaran, kebijakan ekonomi, mengelola, dan menggunakan sumber daya ekonomi.</p>	<p style="text-align: center;">1, 2, dan 3</p>
	<p style="text-align: center;">Kemampuan Akses Kesejahteraan</p>	<p>Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kemajuan sarana</p>	<p style="text-align: center;">4 dan 6</p>

		dan prasarana wilayah akan semakin baik apabila sumber daya manusia yang ada dapat menciptakan kondisi lingkungan yang baik, aman dan nyaman.	
	Kemampuan Budaya Dan Politik	Budaya memiliki arti akal budi, suatu cara hidup yang terdapat pada kelompok manusia, yang telah berkembang dan diturunkan dari generasi ke generasi dari seseorang kelompok tersebut. Politik adalah sekumpulan pendapat, prinsip, yang membentuk satu kesatuan yang berhubungan satu sama lain.	7 dan 9
	Sosialisasi	Usaha memasukkan nilai-nilai	10 dan

		kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. tujuannya agar setiap anggota masyarakat di kelompok tersebut dapat menjaga nilai budaya yang sudah ada sejak lama sehingga menjadi ciri khas dan karakteristik mereka.	12
	Pelatihan	Kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna.	13 dan 17

Variabel	Indikator	Teori	No. Item
Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan (Y)	Peningkatan Modal Usaha Mikro Masyarakat	Upaya yang dilakukan masyarakat untuk memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing UMKM.	18 dan 22
	Peningkatan Tabungan	Tabungan merupakan faktor penting dalam menentukan peningkatan ekonomi. Jika tingkat tabungan masyarakat itu tinggi maka dana yang tersimpan akan meningkat pula. Dana tersebut dapat dialokasikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penanaman modal	23 dan 24

		atau investasi.	
	Peningkatan Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari	Kebutuhan sehari-hari adalah suatu hal yang harus dipenuhi oleh kita semua, pemenuhan kebutuhan manusia meliputi pangan, sandang, tempat tinggal, hingga pemenuhan jasa, seperti transportasi, pendidikan, kesehatan, dan hiburan. Apabila semua kebutuhan itu terpenuhi, manusia dapat merasa puas dan sejahtera.	25 dan 27
	Peningkatan Keterampilan Nelayan	Adapun keterampilan yang wajib dimiliki oleh seorang nelayan	28 dan 30

		yaitu pengetahuan dan keterampilan mengenai bagaimana cara menangkap ikan dilaut, bagaimana cara memperbaiki mesin kapal dan keterampilan untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk berlayar.	
--	--	---	--

Tabel r untuk df = 1 - 60

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287

23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473

50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079

**PENGARUH PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN KELOMPOK NELAYAN
DI DESA SANJAI KECAMATAN SINJAI TIMUR**

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan menjadi Responden

Yang terhormat

Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden

Kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara(i) agar bersedia meluangkan waktu menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian kami. Adapun maksud diadakannya kuesioner ini adalah berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan informasi penelitian yang sedang kami lakukan terkait Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur. Atas kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara(i), kami mengucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah nama saudara tempat yang sudah disediakan jika perlu.
2. Sebelum menjawab bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Berilah tanda check list (√) yang sesuai dengan anggapan saudara.

B. Identitas responden

1. Nama =.....
2. Jenis kelamin =.....
3. Umur =.....
4. Pendidikan terakhir =.....

C. Keterangan pada Kelompok Nelayan

1. SS = Sangat Setuju (5)
2. S = Setuju (4)
3. RR = Ragu-Ragu (3)
4. TS = Tidak Setuju (2)
5. STS = Sangat Tidak Setuju(1)

D. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X)

No	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A	Kemampuan Ekonomi					
1	Dengan pekerjaan nelayan kemampuan pemenuhan kebutuhan makan terpenuhi					
2	Dengan adanya pekerjaan nelayan kemampuan pemenuhan kebutuhan akan kesehatan terpenuhi					
3	Dengan adanya kemampuan ekonomi perlindungan sosial meningkat dalam masyarakat nelayan					
B	Kemampuan Akses Kesejahteraan					
1	Kondisi rumah anda layak ditempati					
2	Memiliki hubungan yang baik di masyarakat sekitar					
3	Dengan adanya kualitas sarana dan prasarana masyarakat terpenuhi					
C	Kemampuan Budaya Dan Politik					
1	Kerjasama yang					

	dilakukan dalam masyarakat nelayan					
2	Hubungan sosial masyarakat nelayan saling menghargai satu sama lain					
3	Dengan adanya kualitas kehidupan masyarakat meningkat					
D	Sosialisasi					
1	Memberikan informasi peraturan dalam bekerja sebagai nelayan					
2	Memberikan penjelasan dan pemahaman dalam pekerjaan nelayan					
3	Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh penyuluh melalui berbagai media, baik media elektronik maupun media massa					
E	Pelatihan					
1	Penyuluh/pendamping perikanan menyampaikan materi saat pelatihan					
2	Penyuluh/pendamping perikanan menguasai materi pelatihan sehingga mampu menyampaikan materi					

	dengan baik					
3	Anda selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan					
4	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan sebagai nelayan					
5	Setelah mengikuti pelatihan, anda mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan cepat dipahami					

6. Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan (Y)

No	Indikator	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A	Peningkatan Modal Usaha Mikro Masyarakat					
1	Pendapatan yang anda dapatkan sudah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan					
2	Anda mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi daripada pekerjaan sampingan					
3	Pendapatan yang anda terima dari anggota keluarga yang bekerja					

4	Pendapatan yang anda dapatkan sudah pasti					
5	Dengan adanya modal usaha mikro masyarakat dapat meningkat					
B	Peningkatan Tabungan					
1	Peningkatan tabungan dalam keluarga keadaan yang baik					
2	Memiliki tabungan jaminan untuk di masa yang mendatang					
C	Peningkatan Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari					
1	Pekerjaan nelayan sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan					
2	Kesesuaian pekerjaan nelayan yang dilakukan dengan pendapatan yang diterima setiap hari					
3	Peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan kondisi keluarga dalam keadaan sehat					
D	Peningkatan Keterampilan Nelayan					
1	Anda selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti sehingga tidak terdapat kesalahan dalam bekerja					

2	Anda memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan					
3	Pekerjaan yang anda lakukan selalu mencapai target yang telah ditentukan					

X10	Pearson Correlation	.040	-.021	-.054	.052	.176	.090	-.279	-.043	-.254	1	.275	.217	.216	.390	.085	.217	.035	.312
	Sig. (2-tailed)	.764	.877	.687	.644	.185	.502	.034	.750	.054	.037	.102	.103	.002	.525	.102	.792	.017	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X11	Pearson Correlation	-.085	.106	.164	-.030	-.095	-.044	.088	-.051	.008	.275	1	.476 ^{**}	-.059	.003	.062	.303	.066	.352 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.524	.428	.217	.823	.479	.745	.462	.706	.952	.037	.000	.658	.984	.642	.021	.624	.007	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X12	Pearson Correlation	.107	-.034	.033	.255	-.146	-.009	.051	.042	.087	.217	.476 ^{**}	1	.280	.325	.086	.397 ^{**}	.203	.504 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.426	.800	.806	.053	.275	.948	.706	.756	.515	.102	.000	.033	.013	.519	.002	.128	.000	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X13	Pearson Correlation	.097	-.046	.136	.315	.133	.019	-.076	.209	-.003	.216	-.059	.280	1	.588 ^{**}	.365 ^{**}	.205	.467 ^{**}	.559 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.471	.732	.310	.016	.320	.888	.570	.115	.979	.103	.658	.033	.000	.005	.122	.000	.000	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X14	Pearson Correlation	.068	-.132	-.094	.302	.118	-.016	-.048	-.003	-.053	.390	.003	.325	.569 ^{**}	1	.229	.248	.109	.446 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.612	.325	.533	.021	.379	.907	.722	.994	.683	.002	.984	.013	.000	.084	.061	.416	.000	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X15	Pearson Correlation	-.178	.341 ^{**}	.167	-.003	-.069	-.366 ^{**}	.208	.349	.283	.085	.062	.086	.365 ^{**}	.229	1	.415 ^{**}	.550 ^{**}	.585 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.181	.009	.210	.983	.605	.005	.117	.007	.032	.525	.642	.519	.005	.084	.001	.000	.000	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X16	Pearson Correlation	-.168	-.034	.033	-.093	.066	.118	.205	.128	.165	.217	.303	.397 ^{**}	.205	.248	.415 ^{**}	1	.489 ^{**}	.588 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.207	.800	.806	.487	.625	.378	.123	.339	.216	.102	.021	.002	.122	.061	.001	.000	.000	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X17	Pearson Correlation	-.146	.066	.136	.119	.097	.173	.188	.220	.329	.035	.066	.203	.467 ^{**}	.109	.550 ^{**}	.489 ^{**}	1	.606 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.273	.623	.308	.372	.471	.193	.158	.097	.012	.792	.624	.128	.000	.416	.000	.000	.000	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TOTAL	Pearson Correlation	.378 ^{**}	.368 ^{**}	.479 ^{**}	.504 ^{**}	.585 ^{**}	.312 ^{**}	.417 ^{**}	.376 ^{**}	.473 ^{**}	.312 ^{**}	.352 ^{**}	.504 ^{**}	.559 ^{**}	.446 ^{**}	.585 ^{**}	.588 ^{**}	.606 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.000	.000	.000	.017	.001	.003	.000	.017	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	TOTAL	
Y1	Pearson Correlation	1	.537 ^{**}	.309	.127	-.088	.154	.205	-.385 ^{**}	-.003	.051	-.028	.049	-.038	.298
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.342	.521	.247	.122	.005	.984	.701	.845	.717	.775	.023
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y2	Pearson Correlation	.537 ^{**}	1	.592 ^{**}	.470 ^{**}	.297 ^{**}	.104	.188	-.025	.228	.108	-.085	-.200	.584 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.024	.435	.158	.852	.087	.421	.339	.478	.132	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y3	Pearson Correlation	.309	.592 ^{**}	1	.350 ^{**}	.244	-.103	.280	-.038	.088	.238	.114	-.070	.124	.484 [*]
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.007	.065	.440	.033	.778	.608	.072	.398	.601	.354	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y4	Pearson Correlation	.127	.470 ^{**}	.350 ^{**}	1	.753 ^{**}	-.070	.078	.151	.248	.123	-.003	.147	.388 ^{**}	.588 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.342	.000	.007	.000	.601	.571	.257	.059	.356	.984	.271	.003	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y5	Pearson Correlation	-.088	.297 ^{**}	.244	.753 ^{**}	1	-.035	.117	.434 ^{**}	.228	.204	.128	.117	.387 ^{**}	.584 [*]
	Sig. (2-tailed)	.521	.024	.065	.000	.795	.382	.001	.087	.125	.339	.382	.005	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y6	Pearson Correlation	.154	.104	-.103	-.070	-.035	1	.350 ^{**}	.114	.138	.333	.189	.210	.207	.394 [*]
	Sig. (2-tailed)	.247	.435	.440	.601	.795	.007	.393	.300	.011	.154	.114	.119	.002	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y7	Pearson Correlation	.205	.188	.280	.078	.117	.350 ^{**}	1	-.003	-.102	.220	.459 ^{**}	.218	.304	.508 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.122	.158	.033	.571	.382	.007	.984	.447	.097	.000	.100	.020	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y8	Pearson Correlation	-.385	-.025	-.038	.151	.434 ^{**}	.114	-.003	1	.435	.581	.188	.151	.381	.435
	Sig. (2-tailed)	.005	.852	.778	.257	.001	.393	.984	.001	.000	.208	.257	.003	.001	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y9	Pearson Correlation	-.003	.228	.069	.249	.228	.138	-.102	.435 ^{**}	1	.402 ^{**}	.055	.039	.329 ^{**}	.484 [*]
	Sig. (2-tailed)	.984	.087	.608	.059	.087	.300	.447	.001	.002	.882	.773	.012	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y10	Pearson Correlation	.051	.108	.238	.123	.204	.333	.220	.581 ^{**}	.402 ^{**}	1	.247	.220	.341 ^{**}	.591 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.701	.421	.072	.356	.125	.011	.087	.000	.002	.081	.097	.009	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y11	Pearson Correlation	-.028	.128	.114	-.003	.128	.188	.459 ^{**}	.188	.055	.247	1	.305	.582 ^{**}	.497 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.845	.339	.398	.984	.339	.154	.000	.208	.682	.061		.020	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y12	Pearson Correlation	.048	-.095	-.070	.147	.117	.210	.218	.151	.039	.220	.305	1	.558 ^{**}	.428 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.717	.478	.601	.271	.382	.114	.100	.257	.773	.097	.020		.000	.001
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y13	Pearson Correlation	-.038	.200	.124	.388 ^{**}	.367 ^{**}	.207	.304 [*]	.381 ^{**}	.329 [*]	.341 ^{**}	.582 ^{**}	.556 ^{**}	1	.710 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.775	.132	.354	.003	.005	.119	.020	.003	.012	.008	.000	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TOTAL	Pearson Correlation	.298 [*]	.584 ^{**}	.484 ^{**}	.588 ^{**}	.584 ^{**}	.394 ^{**}	.508 ^{**}	.435 ^{**}	.484 ^{**}	.591 ^{**}	.497 ^{**}	.428 ^{**}	.710 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

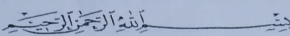
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS: JAL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODI POS 92612
Email: iaim.sinjai@gmail.com Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR:825.D3/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Abd. Muhaemin, S.E, M.Ak., Ak.	Muh. Kadir, S.Pd, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Mutawadia
NIM : 190303118
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan Di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: febi.iainsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/A/II/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H

: 23 November 2022 M



Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.



Nomor : 230.D3/III.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 13 Syawal 1444 H
3 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Desa Sanjai
di
Sinjai Timur

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Mutawadia
NIM : 190303118
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

“ Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Kelompok Nelayan di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Abd. Muhaimin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.
NBM.131397





**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI TIMUR
DESA SANJAI**

Almt : Jl.Poros Sinjai Kajang,Desa Sanjai Km.9 Kode Pos 92671 No.Telp.08114498883

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 145/07.03.2002.009/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **A.MUHAMMAD ARSAL,S.IP**
Jabatan : Kepala Desa Sanjai
Alamat : Desa Sanjai, Kec. Sinjai Timur

Menerangkan bahwa :

N a m a : **MUTAWADIA**
Status : Mahasiswa
N i m : 190303118
Program Studi : Ekonomi Syariah
Kampus : Universitas Islam Ahmad Dahlan

Benar bahwa yang tersebut namanya di atas Telah melakukan Penelitian di Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dengan judul **“PENGARUH PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELOMPOK NELAYAN DI DESA SANJAI KECAMATAN SINJAI TIMUR”**

Demikian Surat Keterangan telah melakukan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sanjai, 20 Juni 2022

Kepala Desa Sanjai



A.MUHAMMAD ARSAL,S.IP

**Dokumentasi Masyarakat Anggota Kelompok
Nelayan di Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai
Timur, Kabupaten Sinjai**



Tawang Umur 44 Tahun



Muhtar Umur 56 Tahun



Lahami Umur 51 Tahun



Faisal Umur 49 Tahun



Syakir Umur 41 Tahun



Thalib Umur 57 Tahun



Suhardi Umur 42 Tahun



Syukman Umur 45 Tahun

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Mutawadia
(Anak Pertama dari 4 Bersaudara)
Tempat, Tanggal Lahir : Sinjai, 23 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Takkalala, Desa Sanjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Nama Orang Tua

Bapak : Inting
Ibu : Marta

Nama Adik

1. Abdannul Hikma
2. Mustika Sari
3. Mutmainna Suhaimah

Riwayat Pendidikan

TK : TK Idhata Takkalala
SD : SDN 127 Takkalala

SMP : SMPN 10 Sinjai
SMA : SMKN 3 Sinjai
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad
Dahlan (UIAD) Sinjai

Informasi Kontak

No.HP : 082241016527
E-mail : mutawadiadiya775@gmail.com
Instagram : dia.mutawadia

PAPER NAME
190303118

AUTHOR
MUTAWADIA

WORD COUNT
6905 Words

CHARACTER COUNT
45576 Characters

PAGE COUNT
36 Pages

FILE SIZE
130.9KB

SUBMISSION DATE
Feb 26, 2024 12:55 PM GMT+7

REPORT DATE
Feb 26, 2024 12:56 PM GMT+7



● **25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 22% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 17% Submitted Works database

